

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM PENERANGAN KOMPETENSI TEKNIK KENDARAAN RINGAN KELAS XI TKR 7 DI SMK CIPTA KARYA PREMBUN TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh : Vendy akhmad setyadi, Suyitno Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo.

E_mail : vendollpendoll@gmail.com,yitno@umpwr.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran alat peraga, untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran alat peraga pada kompetensi sistem penerangan di SMK Cipta Karya Prembun. Subjek penelitian adalah *siswa* kelas XI 7 TKR SMK Cipta Karya Prembun yang berjumlah 35 siswa. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R & D). Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner (angket) dan tes untuk mengetahui kelayakan media yang digunakan untuk penelitian. Teknik analisis menggunakan deskriptif kuantitatif.

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa media pembelajaran alat peraga sistem penerangan yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Listrik Otomotif, di SMK Cipta Karya Prembun hal ini dapat dibuktikan dari hasil validasi yang dilakukan oleh dosen ahli media yang menunjukkan hasil 88,33% dari skor *kriterium*. Validasi oleh dosen ahli materi yang menunjukkan hasil 85% dari skor *kriterium*. Media pembelajaran alat peraga sistem penerangan juga telah memenuhi kriteria pada media pembelajaran dengan skor 82,71% dan uji tes praktek pada lembar *work sheet* dengan kelulusan mencapai 85,7%, sehingga terjadi kenaikan siswa yang lulus kompetensi 42,8%.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Sistem penerangan*

PENDAHULUAN

Istilah *media* berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan Azhar Arsyad (2013:3). Gerlach dan Ely (1971) yang dikutip Azhar Arsyad (2013:3), mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku, teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Menurut (Djamarah dan Zain, 2014:121) media adalah alat bantu apa saja yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan mengajar. Menurut (Anitah, 2011:6.4) agar pesan atau bahan ajar yang disampaikan guru dapat di terima oleh siswa maka diperlukan wahana penyalur pesan yaitu media pembelajaran.

Menurut Suardi (2015: 7) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda, dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek

psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja.

Menurut Suyitno, tentang Pengembangan Multimedia Interaktif Pengukuran Teknik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) proses pengembangan media interaktif untuk pembelajaran pengukuran teknik; dan (2) efektivitas pengembangan media interaktif untuk pembelajaran pengukuran teknik. Penelitian ini merupakan *research and development*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dan tes. Hasil penelitian antara lain: (1) proses pembuatan media pembelajaran dilakukan melalui tiga tahap yaitu: analisis kebutuhan, pengembangan produk, uji coba satu-satu, uji coba kelompok kecil dan implementasi produk akhir; dan (2) produk multimedia ini dapat digunakan sebagai salah satu media untuk meningkatkan pemahaman materi pengukuran teknik. Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media interaktif dan siswa yang menggunakan media konvensional. Media interaktif lebih efektif daripada media konvensional, dapat dilihat dari rerata kelas eksperimen sebesar 78,83 yang lebih besar dari rerata kelas kontrol sebesar 69,78.

Menurut Fleming dalam Azhar Arsyad (2013:3) media sering diganti dengan kata *mediator* adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Sedangkan menurut Daryanto (2016:6) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Jadi kesimpulannya media pembelajaran adalah alat-alat yang digunakan guru yang berfungsi membantu guru dalam proses mengajarnya dan membantu peserta didik dalam proses belajarnya. Dengan kata lain media pembelajaran adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan untuk memperagakan konsep dengan tujuan untuk mempermudah menjelaskan dalam proses belajar mengajar yang bersifat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Tujuan penelitian ini untuk : Untuk mengembangkan media sistem penerangan pada mobil di kelas XI TKR 7 SMK Cipta Karya Prembun. Untuk mengetahui kelayakan media sistem penerangan pada mobil di kelas XI TKR 7 SMK Cipta Karya Prembun.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). *Research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015 : 409). Dalam penelitian ini menggunakan delapan langkah-langkah pengembangan yaitu : 1)Potensi dan masalah, 2)Mengumpulkan informasi, 3)Desain produk, 4)Validasi desain, 5)Perbaikan desain, 6)Ujicoba produk, 7)Revisi produk, 8)Ujicoba pemakaian. Tempat penelitian : Penelitian sekaligus sebagai tempat pengambilan data penelitian yang dilaksanakan di kelas

XI TKR 7 SMK Cipta Karya Prembun yang beralamatkan Jalan Kutoarjo km 17, Tersobo, Kecamatan Prembun. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2017 sampai dengan Februari 2018. Subjek penelitian menurut Arikunto (2010:108) adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita berbicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR 7 SMK Cipta Karya Prembun tahun ajaran 2017/2018 yang mendapatkan materi kompetensi sistem penerangan yaitu kelas XI TKR 7 sebagai subjek penelitian.

Untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode kuesioner (*angket*) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:199). Angket dalam penelitian terdiri dari angket tanggapan ahli media, angket tanggapan ahli materi, angket tanggapan siswa untuk memberikan penilaian terhadap media yang digunakan, dan angket untuk mengumpulkan data hasil belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pada Pengembangan Media Pembelajaran Alat Peraga Sistem Kopleng Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017.

Rangkuman Perhitungan Statistik Mean, Median, Modus

Nilai	Nilai Tengah (xi)	Tepi Bawah	Tepi Atas	Frekuensi (fi)	(Fi.Xi)
81,25100	90,6	80,75	100	21	1902,6
62,581,25	71,8	62	81.75	12	861,6
43,7562,5	53,1	43,25	63	2	106,2
25-43,75	34,3	24,5	44,25		
TOTAL				35	2870,4

Hasil akhir *post test* dituliskan nilai dalam huruf dan berpedoman pada standar nilai raport SMK Cipta Karya Prembun (nilai lulus adalah 7,5), SMK menilai hasil belajar siswa dengan kategori lulus atau tidak lulus. Dalam hal ini nilai dituliskan hanya untuk melihat persentasi nilai, bukan sebagai nilai akhir dari mata pelajaran sistem penerangan. Dari data tersebut sebelum menggunakan media siswa yang lulus kompetensi teori mata pelajaran sistem penerangan 42,9%. Setelah menggunakan media, respons siswa terhadap evaluasi cukup baik, yaitu siswa yang lulus mencapai 85,7%, sehingga terjadi kenaikan siswa yang lulus kompetensi 42,8%.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pengembangan ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Proses pembuatan media pembelajaran sistem penerangan berupa *stand* dan berdasarkan analisis masalah dan disesuaikan dengan kebutuhan sehingga diharapkan membentuk suatu media yang siap pakai. Tahap pengembangan media pembelajaran sistem penerangan pada siswa kelas XI TKR 7 SMK CIPTA KARYA Prembun telah meliputi pencarian potensi masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, pengujian produk, uji coba pemakaian dan revisi produk. 2) Hasil validasi produk oleh ahli materi maupun ahli media, uji coba kelompok kecil dan uji coba pemakaian produk menunjukkan produk layak digunakan sebagai media pembelajaran dan data mean = 82,01, median = 81,58, modus = 93,87, termasuk kategori baik. Agar produk yang dihasilkan bisa dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran, maka ada beberapa saran yang terkait dengan media pembelajaran antara lain : 1) Bagi guru, guru menggunakan metode yang bervariasi didukung dengan pemakaian media pembelajaran sehingga akan meningkatkan minat, motivasi dan prestasi belajarnya. 2) Bagi sekolah, Pihak sekolah sebaiknya menerapkan media pembelajaran disemua kompetensi lain pada mapel kompetensi kejuruan serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang media pembelajaran tersebut. 3) Bagi peneliti berikutnya, Pengembang berikutnya agar lebih kreatif serta menemukan ide-ide baru dalam pembuatan media pembelajaran, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anitah. 2011. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Cipta.

Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah dan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suyitno. 2016. Pengembangan Multimedia Interaktif Pengukuran Teknik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal jptk.UNY* Diunduh dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/9359> pada tanggal 21 Desember 2016.

Suardi. 2015. *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Deeppublish.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.